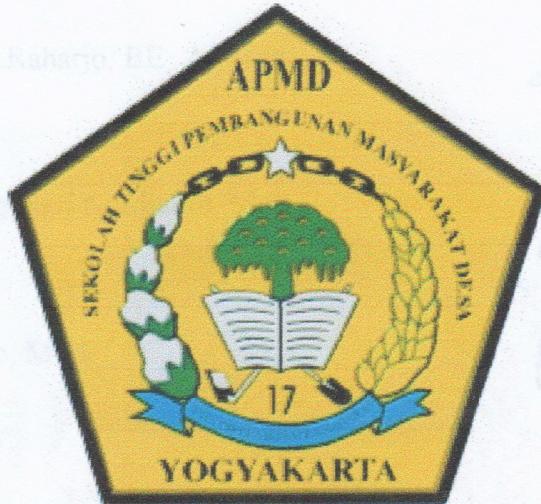


SKRIPSI

KOORDINASI DALAM PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR DESA

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)



Disusun Oleh:

**HERMAN JORA DARO
13520042**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

YOGYAKARTA

2018

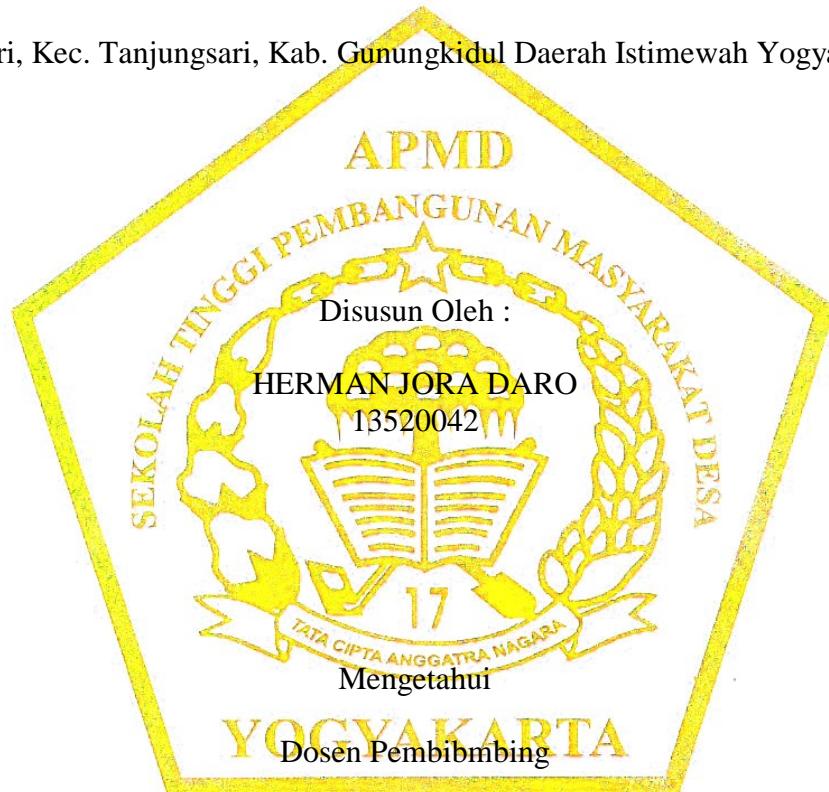


HALAMAN PERSETUJUAN

KOORDINASI DALAM PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR

Studi Deskriptif Kualitatif Koordinasi Dalam Pengelolaan Infrastruktur Desa, Desa

Kemiri, Kec. Tanjungsari, Kab. Gunungkidul Daerah Istimewah Yogyakarta



(Drs. Triyanto Purnama Raharjo, BE, M.Si)

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAMBARAN PERNYATAAN

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Nama

Herwan Jora Daro

Nim

135201

TIM PENGUJI

Nama

Ring Pemerintahan

Tanda Tangan

1. Drs. Triyanto P.Raharjo, BE , M.Si

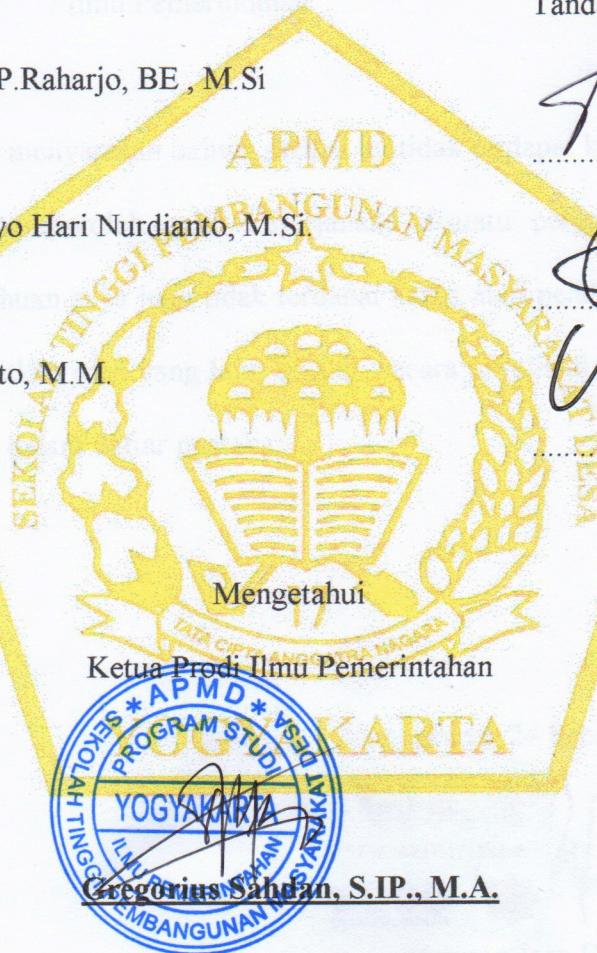
Pembimbing

2. Drs. YB. Widyo Hari Nurdianto, M.Si.

Pengaji I

3. Drs. Suharyanto, M.M.

Pengaji II



Gregorius Sahdan, S.I.P., M.A.

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2018

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini : Allah dan Yusus Kristus yang telah

Nama : Herman Jora Daro

Nim : 13520042

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Pengolahan Infrastruktur Desa-Desa Rumah, Kec. Pacungari, Kab.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis yang diterbitkan oleh yang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Februari 2018



Herman Jora Daro

Ketah yang dibuat dengan tulus

1. Allah dan Yusus Kristus yang telah menyatakan bahwa Tuhan dan

matematika sehingga dapat kita jasakan ilmu

2. Bapak Habbie Muchamad Alfarisi M.Si selaku Ketua STMIK Yogyakarta

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Kepada Allah dan Yesus Kristus yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat melaksanakan kewajiban terakhir sebagai mahasiswa untuk melengkapi persyaratan sarjana S-1 melalui skripsi yang bertitel : Koordinasi Dalam Pengelolaan Infrastruktur Desa Desa Kemiri, Kec. Tanjungsari, Kab. Gunungkidul Daerah Istimewah Yogyakarta.

Together We Are Strong. Bersama kita kuat, itulah ungkapan sederhana tetapi mengandung makna yang teramat dalam. Disebut demikian karena dibalik kebersamaan itu tersimpan potensi-potensi besar yang memungkinkan seseorang atau kelompok dapat meraih tujuan yang di cita-citakan. Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana skripsi S-1 yang telah teruji sebelumnya, Karena keterbatasan penyusun dalam memahami teori ilmu pengetahuan dan implikasinya di lapangan penelitian ilmiah. Penyusun sangat berterima kasih atas setiap masukan, kritikan sekaligus dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah dan Yesus Kristus yang telah melimpahkan Rahmat, berkat dan tuntunannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Habib Muchsin, S.Sos, M.Si selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta.

3. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Herawati, MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Triyanto Purnama Raharjo, BE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Desa, Perangkat Desa, dan seluruh Lembaga Desa serta masyarakat Kemiri yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan wawancara, menggali informasi dalam penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Octavianus Ote Daro, Ibu Debora Rade Kaka selaku orang tua yang selalu memberi dukungan baik secara moral maupun moril. Yuliana Laka Daro, Lenita Lere Daro, Apliwati Boba Daro, Roberts Pote Hadi Daro selaku saudara dan saudari saya yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
8. Pacar tercinta yang selalu membantu mendoakan saya dalam membuat skripsi.

Yogyakarta 24 Februairi 2018

Herman Jora daro

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA TULISINI SAYAPERSEMBAHKAN UNTUK

KE DUA ORANG TUA

KELUARGA

DAN

ALMAMATER TERCINTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
SINOPSIS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Kerangka Konsep	6
1. Pemerintah Desa	6
2. Koordinasi	9
3. Pengelolaan	18
4. Infrastruktur	19
E. Ruang Lingkup Penelitian	21

F. Metode Penelitian.....	21
G. Unit Analisis.....	23
1. Objek Penelitian	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Jenis dan Sumber Data.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara.....	29
2. Observasi.....	29
3. Dokumentasi	30
I. Teknik Analisis Data.....	31
BAB II PROFIL DESA KEMIRI	32
A. Deskripsi Wilayah.....	32
1. Keadaan Wilyah	32
2. Keadaan Demografi	33
B. Lembaga Pemerintahan.....	38
1. Pemerintah Desa.....	38
2. Visi Misis Desa Kemiri.....	40
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	42
4. Lembaga Masyarakat	43
BAB III PEMBAHASAN	47
A. Analisis Data	47
1. Koordinasi Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa.....	47

2. Koordinasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	
Desa.....	53
3. Koordinasi Dalam Pengawasan Pembangunan Infrastruktur	
Desa.....	59
4. Koordinasi Dalam Pemilihan dan Pembangunan	
Infrastruktur Desa.....	64
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Deskripsi informan secara umum	23
Tabel I.2 Deskripsi Informan Menurut Usia.....	24
Tabel I.3 Deskripsi informan menurut jenis kelamin.....	25
Tabel I.4 Deskripsi Informan Menurut Pekerjaan.....	26
Tabel I.5 Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel. II.1 Sumber Air Bersih dan penggunaanya.....	36
Tabel. II.2 Jumlah Penduduk	37
Tabel. II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia	38
Tabel. II.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	39
Tabel. II.5 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Desa Kemiri	33
Gambar II.2 Struktur Pemerintah Desa Kemiri.....	42

SINOPSIS

Saat ini pemerintah meakukan pembangunan dengan mengutamakan pembangunan ditingkat desa, dapat dikatakan bahwa desa merupakan gambaran riil kehidupan Bangsa dan Negara. Koordinasi dalam pengelolaan infrastruktur desa, Ketersediaan infrastruktur yang ada di desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta seperti jalan yang menghubungkan antar padukuhan dan antar pedesaan, ketersedian pasar desa yang kurang memungkinkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Koordinasi Dalam Pengelolaan infrastruktur Desa. Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kulaitatif mengacu pada studi kuantitaif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional satu unsur bersama unsur lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan koordinasi dalam pengelolaan infrastruktur desa. Tujuan ini juga menentukan bagaimana kita mengelola hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisya memakai metode penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya yaitu: 1) Pemerintah Desa Kemiri memberikan ruang atau kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil tindakan dalam keputusan melalui musyawarah dusun (MUSDUS) dan musyawarah desa (MUSDES). 2) Koordinasi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa, Pemerintah Desa Kemiri mampu mempertanggungjawabkan apa yang menjadi aspirasi masyarakat seperti hasil dari MUSDUS dan MUSDES seperti jalan usaha tani dan cor blok (jalan setapak). 3) Pemerintah Desa Kemiri sudah melakukan pemeliharaan dan membentuk Tim Pemeliharaan Pembangunan (TPP) untuk bertanggungjawab terkait dengan pemeliharaan seperti merenovasi pembangunan, namun tidak disertakan dengan biaya pemeliharaan. 4) Pemerintah desa Kemiri bertanggungjawab karena sudah membentuk TPK atau Tim Pelaksana Kegiatan untuk melakukan pengawasan terhadap pembangunan infrastruktur desa, sehingga pembangunan dapat berjalan dengan terstruktur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 tentang Desa disebut bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Manusia tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi tetapi lebih dianggap sebagai aset organisasi yang penting.

Kefektifan dan keunggulan organisasi sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara teoritis, kualitas SDM yang tinggi dalam sebuah organisasi diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini akan dapat tercipta dalam satu lingkungan kerja yang kondusif, antar lain dipengaruhi oleh tipe kepemimpinan yang tepat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, bahwa pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Dikaitkan dengan kondisi di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, sejak jaman dulu telah ada persekutuan masyarakat lokal yang dengan nama desa atau sejenisnya telah memiliki struktur pemerintah desa dengan kepala desa sebagai pemimpinnya memainkan peran penting yakni menjadi penghubung antar masyarakat desa sebagai satu kesatuan masyarakat hukum dengan lingkungan sekitarnya. Saat ini pemerintah melakukan pembangunan dengan memprioritaskan pembangunan ditingkat desa, Sebagaimana kita ketahui desa adalah unit pemerintah terbawah dalam struktur organisasi pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa desa merupakan gambaran riil kehidupan bangsa dan Negara desa juga merupakan ujung tombak Negara Republik Indonesia.

Ada alasan yang sangat penting dalam membangun desa yaitu mengurangi dan menghindari urbanisasi atau perpindahan penduduk dari desa ke kota, apabila pembangunan masih memungkinkan akan dapat terjadinya proses urbanisasi, diperhitungkan kemungkinan besar akan menimbulkan krisis bahan pangan, energi dan kesempatan kerja, maka pembangunan lebih diarahkan ke pedesaan. Pembangunan dari masa mendatang harus diarahkan untuk mengembangkan pertumbuhan kota-desa melalui peningkatan produktivitas dan perbaikan kondisi hidup di wilayah pedesaan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia infrastruktur adalah prasarana yang merupakan kebutuan utama dalam menunjang dan memperlancar akses pembangunan suatu daerah dalam ruang lingkup tertentu. Pembangunan merupakan suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat didalam kehidupan masyarakatnya.

Infrastruktur dapat pula mengacu pada sebuah konsep yang dikembangkan oleh Karl Marx berartikulasi dengan suprastruktur. Infrastruktur sama saja dengan prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Kita tahu bahwa infrastruktur sangat dibutuhkan di desa seperti bangunan sekolah,jalan, jembatan dan pasar desa, ketika semuanya tidak tersedia maka aktivitas masyarakat desa pun berkurang, oleh karena itu pembangunan di bidang infrastruktur harus seimbang agar dapat menunjang kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat. Tetapi dari hal tersebut sangat bertolak belakang dengan realita yang ada sehingga pembangunan ditingkat desa menurun dan tidak merata, hal ini akan berdampak pada masyarakat desa itu sendiri.

Pengadaan infrastruktur di desa menjadi hal yang sangat penting namun untuk mengadakan hal tersebut tidaklah mudah sebab membutuhkan waktu yang sangat lama. Ketika pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, sekolah, pasar desa dan fasilitas kesehatan telah dibangun maka yang menjadi tantangan bagi semua masyarakat desa terlebih khususnya pemerintah desa adalah bagaimana menjaga dan mengelola infrastruktur tersebut sehingga benar-benar berfungsi bagi kepentingan umum. Biasanya mulai dari pengadaan, penggeraan sampai pada perawatan menjadi hal yang perlu diperhatikan terlebih khusus oleh pemerintah desa sebab dalam tahap-tahap ini sering mengalami kendala sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik dari pemerintah desa agar dapat menjawab tuntutan dari masyarakat, tentu agar semuanya dapat berfungsi dengan baik maka dibutuhkan sikap

memiliki dan menjaga sehingga dapat bertahan lama, sikap tegas dari pemerintah desa serta mitra kerja yang baik dari BPD, Kelompok Tani, Karang Taruna, PKK, untuk menunjang peran pemerintah desa sekaligus peran langsung dari masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur desa sangat dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari masyarakat setempat dalam mewujudkan pembangunan ditingkat desa sehingga menunjang kesejahteraan masyarakat.

Ketersediaan infrastruktur yang ada di desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta seperti jalan yang menghubungkan antar padukuhan dan antar pedesaan, ketersedia pasar desa yang kurang memungkinkan. Jalan sangat penting untuk masyarakat desa Kemiri, keadaan jalan di desa Kemiri masih kurang diperhatikan dan masih ada beberapa titik tertentu yang belum dibangun ada sebagian wilayah sudah dibangun jalan yang menghubungkan antar padukuhan namun pemiliharaan yang tidak terselenggara dari pemerintah desa Kemiri sehingga badan jalan mengalami kerusakan. Jalan yang menghubungkan antar padukuhan di desa Kemiri sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Kemiri karena mayoritas masyarakatnya petani ladang, oleh karena itu diharapkan tindakan dari pemerintah desa Kemiri agar meningkatkan pemiliharaan jalan yang menghubungkan antar padukuhan. Sedangkan pasar desa di desa Kemiri belum ada, kita ketahui bersama bahwa pasar desa sangat berperan penting dalam sebuah desa khususnya desa Kemiri itu sendiri, karena pasar desa merupakan salah satu aset untuk menunjang pendapatan asli desa (PADes), ada beberapa kelompok-kelompok usaha tani yang membuat keripik telo yang sangat membutuhkan pasar desa untuk

menjual keripik telo. Namun karena tidak tersedianya pasar desa maka penjualan keripik telo terhambat. POSYANDU di desa kemiri masih kurang memadai.

Desa Kemiri terdapat permasalahan dalam bidang infrastruktur seperti jalan yang menghubungkan antar padukuhan dan jalan yang menghubungkan antar desa yang mengalami kerusakan dikarenakan kurangnya pemilihan dari pemerintah desa Kemiri, kurangnya ketersedian kelengkapan dalam bidang kesehatan khususnya POSYANDU dan tidak adanya pasar desa. Hal ini yang menjadi tanggung jawab besar pemerintah desa Kemiri untuk mengambil tindakan yang pasti agar menunjang kesejahteraan masyarakat desa Kemiri.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai latar belakang masalah tersebut, penyusun merumuskan masalah adalah “Bagaimana Koordinasi dalam Pengelolaan Infrastruktur Desa”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah mendeskripsikan Koordinasi dalam Pengelolaan Infrastruktur Desa.

2. Manfaat Penelitian

a. Dengan adanya penelitian ini dapat kita mengetahui informasi mengenai koordinasi dalam pemngelolaan infrastruktur desa.

DAFTAR PUSTAKA

Ernady Syaodih, (2015) *Buku dalam penilisan manajemen Pembangunan Kabupaten Dan Kota*, Penerbit PT Refika Aditama

Jeinifer Chintya Fawote. (2010) Skripsi *Pengertian Koordinasi halaman 7-13, Judul: Koordinasi Kecamatan Dengan Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik.*

M.Manullang (1981) *Buku dalam Penulisan Dasar-Dasar Manajemen*, Penerbit Ghalia Indonesia.

Masjonli. (2010) Skripsi *Upaya pemerintahan desa dalam penguatan modal sosial, halaman 10 -13, Pengetian pemerintahan desa.*

Rahardjo Adisasmita. (2011) *Buku dalam Penulisan Pengertian Pengelolaan, Pengertian Perencanaan dan Pengertian Pelaksanaan : Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

Sutoro Eko. (2015) *Regulasi Baru Desa Baru (Ide, Misi, dan Semangat UU Desa) dan Pengertian Infrastruktur*, Penerbit Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Sanapiah Faisal. (1992) *Format-Format Penelitian Sosial dalam Pembahasan Teknik Pengumpulan Data*, Penerbit CV. Rajawali.

Susilo Martoyo (2007) *Buku dalam penulisan manajemen sumberdaya manusia*, penerbit BPFE-Yogyakarta

T.Hani Handoko, (2009) *Buku dalam Penulisan Manajemen edisi 2*,Penerbit, BPFE-Yogyakarta.

T.Hani Handoko, (2014) *Buku dalam Penulisan Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Undang-undang

Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Internet

<http://rocketmanajemen.com/definisi-infrastruktur/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Infrastruktur>